

## ABSTRACT

### **PENGARUH TIPE KEPRIBADIAN, PENGALAMAN AUDITOR, DAN SKEPTISISME PROFESIONAL TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN**

*The purpose of this study was to determine the effect of personality type, auditor experience, and professional skepticism on the auditor's ability to detect fraud at the Public Accounting Firm (KAP) in Surabaya City.*

*The research method used is quantitative research. The population in this study were all independent auditors working at the Public Accounting Office (KAP) in Surabaya City with a sample of 54 respondents.*

*The sample selection technique used is the purposive sampling method. The data source used is primary data. The method of collecting data uses a survey method with a questionnaire or questionnaire.*

*The results in this study indicate that personality type variables have a negative effect on the auditor's ability to detect fraud, while the variable experience of auditors and professional skepticism has a positive and significant positive effect on the auditor's ability to detect fraud.*

***Keywords: tipe kepribadian, pengalaman auditor, skeptisisme profesional, kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan***

## ABSTRAK

### **PENGARUH TIPE KEPRIBADIAN, PENGALAMAN AUDITOR, DAN SKEPTISISME PROFESIONAL TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tipe kepribadian, pengalaman auditor, dan skeptisisme profesional terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Surabaya.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor independen yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Surabaya dengan jumlah sampel 54 responden. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Sumber data yang digunakan adalah data primer. Metode pengumpulan data menggunakan metode survei dengan kuisioner atau angket.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tipe kepribadian berpengaruh negatif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan, sedangkan variabel pengalaman auditor dan skeptisisme profesional berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

Kata kunci: tipe kepribadian, pengalaman auditor, skeptisisme profesional, kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.